

PENERAPAN *FLIPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI TATA HIDANG *AMERICAN SERVICE* DI SMKN 3 KEDIRI

Dio Brahmana Putra¹, Andika Kuncoro Widagdo², Niken Purwidiani³,
Hanif Naufal Ahmi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya

¹dio.22072@mhs.unesa.ac.id, ²andikawidagdo@unesa.ac.id,

³nikenpurwidiani@unesa.ac.id, ⁴hanifahmi@unesa.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes, effectiveness, and influence of implementing lipbook-based learning media on student learning outcomes in the American Service Table Setting course at SMK Negeri 3 Kediri. A quasi-experimental method with a non-equivalent control group design was used, involving an experimental class using flipbook media and a control class using conventional learning. Results showed the experimental class's posttest average (81.57) increased significantly from the pretest (66.14), with a significant Wilcoxon test result (0.000). The N-Gain score of 0.3584 indicated moderate effectiveness, supported by a large effect size (0.72024). The Mann-Whitney U test showed a significant difference between the experimental and control classes.

Keywords: learning media, flipbook, learning outcomes, Table Setting, American Service, quasi-experiment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar, efektivitas, dan pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi Tata Hidang *American Service* di SMK Negeri 3 Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*, yang melibatkan kelas eksperimen menggunakan media *flipbook* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (81,57) meningkat signifikan dibanding *pretest* (66,14), dengan hasil Uji Wilcoxon yang signifikan (0,000). Nilai N-Gain sebesar 0,3584 menunjukkan efektivitas kategori sedang, didukung nilai effect size yang besar (0,72024). Hasil Uji Mann-Whitney U menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: media pembelajaran, *flipbook*, hasil belajar, Tata Hidang, *American Service*, kuasi eksperimen.

A. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki sebuah peran yang semakin ditekankan melalui kebijakan

perubahan rasio SMA:SMK menjadi 30:70 serta urgensi pendidikan vokasi dalam menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 melalui revitalisasi

kurikulum dan penguatan *teaching factory* (Fajar & Hartanto, 2019)

SMK Negeri 3 Kota Kediri menjawab peran tersebut melalui kompetensi keahlian Tata Boga yang menekankan penguasaan keterampilan mengolah dan menyajikan makanan secara profesional, didukung kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (Rachmawati et al., 2021) serta penguatan kompetensi pedagogik guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem blok yang menempatkan mata pelajaran kejuruan dalam satu blok penuh, sehingga menuntut strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar tidak menimbulkan kejenuhan belajar. Materi Tata Hidang *American Service* bersifat prosedural, berurutan, dan menuntut visualisasi tahapan kerja secara konkret, karakteristik yang sulit dipahami optimal apabila hanya disampaikan secara lisan atau melalui modul cetak. Media *flipbook* dipilih sebagai solusi karena mampu menyajikan tahapan prosedur secara bertahap dan dilengkapi unsur audiovisual, serta telah divalidasi pada penelitian pengembangan sebelumnya di SMK serumpun (Madaniyah et al., 2022). Namun,

media tersebut belum pernah diterapkan dan diuji di SMK Negeri 3 Kota Kediri, sehingga membuka peluang ilmiah untuk menguji pengaruhnya secara komprehensif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi experiment*) dengan desain *non-equivalent control group*. Di antara beberapa jenis desain penelitian kuasi eksperimen seperti *Times Series Design*, *Single Subject Design*, *Control Time Series Design*, *Separate Sample Pre-test-Post-test*, *Intact Group Comparison*, *Non-Equivalent Control Group Design* merupakan salah satu desain yang lazim digunakan (Abraham & Supriyanti, 2022). Desain ini melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak namun tetap diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Hastjarjo, 2019). Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media *flipbook*, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional.

Tabel 1 Non-equivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
A	O1	X1	O2
B	O3	X2	O4

Dengan keterangan:

1. A: Kelas eksperimen
2. B: Kelas kontrol
3. O1: *Pre-test* (eksperimen)
4. O2: *Post test* (eksperimen)
5. O3: *Pre-test* (kontrol)
6. O4: *Post test* (kontrol)
7. X1: Penerapan media *flipbook*
8. X2: Metode konvensional

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat dalam melaksanakan penelitian yaitu SMK Negeri 3 Kota Kediri yang terletak di Jl. Hasanudin No.10, Dandangan, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Dengan waktu penelitian di laksanakan 5 Mei 2026.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan pada kesetaraan kemampuan dan jumlah siswa antarkelas serta rekomendasi guru mata pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan kelas XI Kuliner 1 (34 siswa) sebagai kelas kontrol dan XI Kuliner 2 (35 siswa) sebagai kelas eksperimen, keduanya merupakan siswa program keahlian kuliner yang

mempelajari materi Pelayanan Makanan dan Minuman dengan fokus *American Service*.

Data hasil belajar dikumpulkan melalui instrumen *pretest* dan *posttest* setara pada kedua kelas. Teknik analisis data meliputi analisis statistic deskriptif uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji homogenitas Levene's Test sebagai uji prasyarat. Karena data tidak seluruhnya berdistribusi normal dan varians antarkelompok tidak homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan nonparametrik, yaitu Uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas, Uji Effect Size ($r = \frac{Z}{\sqrt{N}}$) mengacu pada kriteria Cohen (1992) untuk mengukur besar pengaruh, Uji Mann-Whitney U untuk membandingkan *posttest* kedua kelas, dan Uji N-Gain untuk mengukur efektivitas media pembelajaran, dengan bantuan program SPSS.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk soal pilihan ganda pada materi Tata Hidang *American Service*. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli

(expert judgment) yang diambil dari ahli instrumen penilaian dan ahli pembelajaran.

Validator terdiri atas:

1. Dua guru mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 3 Kota Kediri;
2. Satu dosen validator bidang pendidikan

Pelibatan guru mata pelajaran dilakukan karena guru memahami karakteristik siswa, capaian pembelajaran, serta implementasi materi Tata Hidang di sekolah. Sementara itu, dosen validator berperan menilai instrumen dari sisi akademik, konstruksi soal, serta kesesuaian metodologi penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif kedua kelas disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest

Variabel	N	Min	Maks	Sum	Rerata	SD
Pre-test Kelas Kontrol	34	5	95	1750	51,47	25,33
Post-test Kelas Kontrol	34	5	95	1795	52,79	27,47
Pre-test Kelas Eksperimen	35	30	90	2055	66,14	16,63
Post-test Kelas Eksperimen	35	60	95	2235	81,57	15,43

Eksperimen Post-test Kelas Eksperimen	35	60	95	2235	81,57	15,43
---------------------------------------	----	----	----	------	-------	-------

Hasil analisis deskriptif menunjukkan perbedaan yang jelas dalam hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi Tata Hidang *American Service*. Pada kelas kontrol ($n = 34$), yang menggunakan metode pengajaran konvensional, nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,47 hanya meningkat menjadi 52,79 pada *posttest* sebesar 1,32 poin. Standar deviasi pada kelompok ini justru meningkat dari 25,332 menjadi 27,474, yang menunjukkan bahwa distribusi kemampuan siswa menjadi lebih bervariasi dan bahwa metode konvensional.

Sebaliknya, kelas eksperimen ($n = 35$) yang mendapat perlakuan media pembelajaran berbasis *flipbook* menunjukkan peningkatan yang jauh lebih signifikan, dari rata-rata *pretest* 66,14 menjadi 81,57 pada *posttest* (kenaikan 15,43 poin). Nilai minimum juga naik dari 30 menjadi 60, dan nilai maksimum dari 90 menjadi 95. Yang menarik, standar deviasi pada

kelompok ini justru menurun dari 16,631 menjadi 9,531, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih homogen atau merata setelah penerapan media *flipbook*.

Hasil menunjukkan bahwa *flipbook* lebih efektif meningkatkan hasil belajar dan pemerataan kemampuan siswa dibandingkan metode konvensional. Sebaliknya, kelas kontrol mengalami peningkatan kesenjangan pemahaman. Temuan ini menegaskan efektivitas *flipbook* dalam meningkatkan kualitas dan konsistensi hasil belajar, khususnya pada materi Tata Hidang *American Service*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d.f.	Sig.	Statistic	d.f.	Sig.
Pre-test Kelas Kontrol	,146	34	,064	,943	34	,075
Post-test Kelas Kontrol	,109	34	,200*	,937	34	,051
Pre-test Kelas Eksperimen	,189	35	,003	,925	35	,020
Post-test Kelas Eksperimen	,240	35	,000	,831	35	,000

Uji normalitas pada kelas kontrol menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel < 50 ($n = 34$). Hasil menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,075 dan *posttest* sebesar 0,051, keduanya $> 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi untuk analisis parametrik lanjutan. Pada kelas eksperimen ($n = 35$), uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi *pretest* 0,020 dan *posttest* 0,000 ($< 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan *flipbook*.

Karena data pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, maka analisis tidak memenuhi asumsi untuk uji parametrik. Dalam kondisi ini, uji homogenitas tidak menjadi prasyarat utama, karena uji nonparametrik tidak mensyaratkan distribusi normal maupun homogenitas varians. Oleh sebab itu, analisis lanjutan langsung menggunakan uji nonparametrik yang sesuai, yaitu Wilcoxon Signed-Rank Test, untuk menguji perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistik	Nilai	Keterangan
Kelas Kontrol		
Z	-0,022	Mendekati nol
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,983	Tidak Signifikan
Keputusan	H ₀ Diterima	Tidak ada perbedaan signifikan
Kelas Eksperimen		
Z	-4,261	Signifikan (menjauhi nol)
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	Sangat Signifikan
Keputusan	H ₀ Ditolak	Terdapat perbedaan signifikan

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test pada kelas kontrol dilakukan untuk menguji perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* tanpa perlakuan penggunaan e-modul *flipbook*. Hasil analisis menunjukkan nilai Z sebesar -0,022 dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,983 (> 0,05), sehingga H₀ diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas kontrol. Dengan demikian, metode pembelajaran konvensional yang digunakan belum mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang berarti.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penggunaan e-modul *flipbook*, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -4,261 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H₀ ditolak. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai Z yang menjauhi nol mengindikasikan perubahan yang kuat, sementara tanda negatif mencerminkan dominasi peringkat *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*, yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh (*magnitude*) dari penerapan media *flipbook*, dilakukan uji *effect size* menggunakan rumus $r = \frac{Z}{\sqrt{N}}$ berdasarkan hasil Uji Wilcoxon. Perhitungan *effect size* hanya dilakukan pada kelas eksperimen, mengingat *effect size* pada dasarnya mengukur besar kecilnya suatu pengaruh yang telah terbukti signifikan; oleh karena hasil Wilcoxon pada kelas kontrol tidak signifikan (Sig. = 0,983 > 0,05), maka tidak terdapat pengaruh nyata yang relevan untuk diukur besarnya pada

kelompok tersebut. Dengan nilai Z sebesar -4,261 dan N = 35 pada kelas eksperimen, diperoleh:

$$r = \frac{Z}{\sqrt{N}} = \frac{4,261}{\sqrt{35}} = \frac{4,261}{5,916} = 0,72$$

Berdasarkan kriteria interpretasi Cohen (1992) ($r = 0,10 - 0,29$ kecil; $r = 0,30 - 0,49$ sedang; $r \geq 0,50$ besar), nilai r sebesar 0,72 termasuk dalam kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul *flipbook* tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 5 Hasil Uji Mann-Whitney U

Statistik	Nilai
Mann-Whitney U	239,000
Wilcoxon W	834,000
Z	-4,305
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Selanjutnya dilakukan Uji Mann-Whitney U untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar (*posttest*) yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil uji menunjukkan nilai Mann-

Whitney U sebesar 239,000, Wilcoxon W sebesar 834,000, dan Z sebesar -4,305, dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok, di mana nilai *posttest* kelas eksperimen (*mean* 81,57) terbukti lebih tinggi secara signifikan dibandingkan nilai *posttest* kelas kontrol (*mean* 52,79). Temuan ini memperkuat hasil Uji Wilcoxon dan *effect size* sebelumnya, sekaligus mengonfirmasi bahwa perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan dampak nyata dari penerapan media pembelajaran *flipbook*.

Tabel 6 Hasil Uji N-Gain

Data	N-Gain	N-Gain
	Score	Percentage (%)
N	35	35
Min	-1,00	-100,00
Maks	0,82	81,82
Mean	0,3584	35,8434
Std. Deviation	0,39464	39,46433

Sebagai pelengkap, dilakukan Uji N-Gain untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan media *flipbook*

dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, dengan membandingkan peningkatan skor *pretest* ke *posttest*. Hasil analisis menunjukkan rata-rata N-Gain Score sebesar 0,3584 atau setara dengan 35,84% dalam bentuk persentase, dengan nilai minimum -1,00 dan maksimum 0,82. Nilai rata-rata tersebut berada pada rentang $0,3 \leq g < 0,7$ sehingga termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan media *flipbook* pada materi Tata Hidang *American Service* tergolong cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun peningkatannya belum mencapai kategori tinggi. Adapun nilai minimum yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa terdapat sebagian kecil siswa yang mengalami penurunan nilai, namun secara umum mayoritas siswa mengalami peningkatan hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai maksimum N-Gain sebesar 0,82.

Pembahasan

Detail pembahasan menjawab beberapa rumusah masalah pada penelitian ini, diantaranya:

1. Hasil Belajar Siswa

Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang baik, dengan rata-rata *pretest* 66,14 meningkat menjadi 81,57 pada *posttest* (naik 15,43 poin), didukung hasil Uji Wilcoxon yang signifikan (Sig. = 0,000 < 0,05) serta penurunan standar deviasi dari 16,631 menjadi 9,531 yang menunjukkan hasil belajar semakin merata. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mengalami kenaikan 1,32 poin (51,47 menjadi 52,79) dengan hasil Wilcoxon tidak signifikan (Sig. = 0,983). Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar yang nyata pada materi Tata Hidang *American Service* hanya terjadi pada kelas yang menggunakan media *flipbook*, sementara metode konvensional tidak memberikan peningkatan yang berarti.

2. Efektivitas Media Pembelajaran

Efektivitas media *flipbook* diukur melalui Uji N-Gain, dengan hasil rata-rata sebesar 0,3584 (35,84%), termasuk kategori sedang ($0,3 \leq g < 0,7$). Temuan ini diperkuat oleh nilai effect size sebesar $r = 0,72$ (kategori besar), yang menunjukkan bahwa

penerapan *flipbook* tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak praktis yang besar. Dengan demikian, media *flipbook* tergolong cukup efektif sebagai media pembelajaran alternatif yang membantu siswa memahami tahapan pelayanan *American Service* secara lebih interaktif dibandingkan metode konvensional.

3. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran

Pengaruh *flipbook* dianalisis melalui perbandingan hasil *posttest* kedua kelas menggunakan Uji Mann-Whitney U, dengan hasil Sig. = 0,000 (< 0,05), menunjukkan perbedaan yang signifikan. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen (81,57) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (52,79), dengan selisih 28,78 poin. Hasil ini membuktikan bahwa media *flipbook* memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa, diduga karena sifatnya yang visual, interaktif, dan fleksibel diakses, sehingga lebih membantu siswa memahami konsep *American Service*

dibandingkan metode ceramah atau demonstrasi konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Hasil dan Pembahasan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tata Hidang *American Service* di SMK Negeri 3 Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi Tata Hidang *American Service* meningkat setelah menggunakan media *flipbook*, ditandai dengan perubahan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol dengan metode konvensional tidak menunjukkan perubahan yang berarti.
2. Media pembelajaran *flipbook* terbukti cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan pada kategori sedang namun dampak yang dihasilkan tergolong besar, sehingga *flipbook* layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif.

3. Penerapan media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana siswa yang belajar menggunakan *flipbook* memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan media *flipbook* dengan model pembelajaran inovatif seperti Problem Based Learning atau Project Based Learning guna memperoleh efektivitas yang lebih optimal, mengingat nilai N-Gain pada penelitian ini masih berada pada kategori sedang. Serta perlu adanya peninjauan ulang terhadap validitas konten/isi instrumen yang digunakan agar hasil pengukuran lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyanti, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2476–2482.
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Fitri, N., & Suryanda, A. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report Of Biology Education*, 2(1), 1–10.
- Ardani, D., Nurdin, I. F., Sahidin, M. Z. I., & Nursalman, M. (2024). Analisis Statistik Nilai Akhir Siswa : Studi Kasus pada Survei Pembelajaran. 8, 50880–50891.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Bayhaki, M. F., & Untari, R. S. (2023). Flipbook Learning Boosts Multimedia Students' Learning Outcomes: Quasi-Experimental Study. *Academia Open*, 8(1).
<https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.5108>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Walkem, K., Young, S., & Bywaters, D. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661.
<https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Candra Eka Setiawan, N., Dasna, I. W., & Muchson, M. (2020). Pengembangan Digital Flipbook untuk Menfasilitasi Kebutuhan Belajar Multiple Representation pada Materi Sel Volta. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 8(2), 107.
<https://doi.org/10.33394/hjkk.v8i2.3194>
- Cohen, J. (1992). Quantitative Methods in Psychology: A Power Primer. *Psychological Bulletin*, 112(1), 155–159.
<http://web.vu.lt/fsf/d.noreika/files/2011/10/Cohen-J-1992-A-power-primer-kokio-reikia-imties-dydžio.pdf>
- Dianawati, I. A., & Suputra, I. N. (2022). Pengembangan e-modul berbasis flipbook maker untuk meningkatkan

- hasil belajar peserta didik pada kelas XII SMK. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3815–3825.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1557>
- Fajar, C., & Hartanto, B. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4 . 0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 163–171.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review. 1(2), 85–114.
- Hashtarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design. 27(2), 187–203.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Juni Agus Simaremare, & Emelda Thesalonika. (2022). Development of Early Grade Indonesian E-Modules Using the Kvisoft Flipbook Maker Application. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 286–300.
<https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2678>
- Khoiri, Q., & Nopitasari, M. (2024). Pengelolaan Interaksi Belajar-Mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 199–205.
- Lukita, S., & Widyadana, I. G. A. (2020). Analisis Penyebab Lead Time Pemenuhan Pesanan dan Produksi Panjang PT X. 8(2), 153–160.
- Madaniyah, S., Pangesti, L., Handajani, S., & Romadhoni, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Tata Hidang American Service di SMKN 8 Surabaya. *Jurnal Tata Boga*, Vol 11(3), 105–115.
- Mukhlason, M., Tihnike, D., & Khilmah, S. M. (2024). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Tutorial Matakuliah Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 636–644.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.910>
- Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 24–29.
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3364>
- Nurdianti, A., Juwaedah, A., & Rahmawati, Y. (2019). Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, 8(1), 16–23.
- Nurfirdausi, S., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi E-Modul Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 249.
<https://doi.org/10.32832/educate.v7i2.7790>
- Nurwanto, S. H., Rahmayantis, M. D., Sasongko, S. D., & Kurniawan, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMK Al-Huda Grogol. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 175.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.18910>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Rachmawati, E., Sulistiyan, T., Mufidah, L., & Pardjono, P. (2021). Relevansi kemitraan SMK kejuruan boga dengan dunia industri dalam meningkatkan keterampilan kerja. *Jurnal Taman Vokasi*, 9(1), 95–102.

- <http://dx.doi.org/10.30738/jtv.v9i1.8326>
- Rahman, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Roemintoyo, R., & Budiarto, M. K. (2021). Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning. *Journal of Education Technology*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.32362>
- Saktilia, Y. R., & Wulandari, D. (2024). Development of Interactive Flipbook-Based E-Books Through Problem Based Learning Models to Improve Science Learning Outcomes in Elementary Schools. *Journal of Research in Science Education*, 10(8), 6080–6094. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i8.7515>
- Sanjani, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., & Naufal, S. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. 9, 1627–1639.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* (E. Mutyaningsih, Ed.; 12th ed.). CV ALFABETA.
- Suharno, Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, 115(May), 105092. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105092>
- Sumanti, F. E., Lagarensen, B. E., & Wijanarko, S. (2023). Implementasi American Service dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Tamu Pepito Restaurant di Manado Quality Hotel. *Jurnal Hospitaliti*, 2(1), 139–146.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syafii, A., Mustaji, M., & Fatirul, A. N. (2021). Pengembangan Flipbook Sistem Komputer Menggunakan Virtual Library Multiplatform Bagi Siswa Smk. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.29100/jupi.v6i1.1595>
- Tangian, D., Polli, B. D., & Permana, D. E. (2020). Modul Food Service 1 Pelayanan di Restoran. Modul, 1–70. [https://repository.polimdo.ac.id/2850/1/Modul Food Service 1 Pelayanan di Restoran.pdf](https://repository.polimdo.ac.id/2850/1/Modul%20Food%20Service%201%20Pelayanan%20di%20Restoran.pdf)
- Wirganata, I. G. F., Agustini, K., & Santyadiputra, G. S. (2018). Efektivitas Media E-Modul Berbasis Schoology. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika* | 133. 7(2), 132–140.